

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan asuhan keperawatan pada Ny. M penulis melakukan pengkajian pada tanggal 11 April 2022 dengan keluhan utama sesak nafas dan terdengar suara *wheezing*. Klien memiliki riwayat asma sejak klien menikah, pada tahun 2019 yang lalu klien pernah dirawat di rumah sakit dengan diagnosa asma, pada keluarganya terdapat 3 orang yang memiliki penyakit asma. Klien sebelumnya sering mengkonsumsi obat *salbutamol* dengan dosis 4 mg dan diminum 1 x 1 hari.
2. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, terdapat prioritas diagnose keperawatan yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas dan intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ke darah.
3. Penulis melakukan intervensi dengan 3x pertemuan dengan tujuan pola nafas pada klien kembali efektif dengan intervensi utama yaitu aplikasikan *pursed lip breathing exercise*.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan serta mengaplikasikan *pursed lip breathing exercise* pada klien.
5. Evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan selama 3 hari berturut – turut mendapat hasil dari klien yang menyatakan bahwa mengatakan klien sudah tidak sesak nafas dan lega ketika bernafas setelah diaplikasikan *pursed lip breathing exercise* dengan hasil suhu 36,3 C, nadi 82 x permenit, tekanan darah 130/90 mmHg, respirasi 20 x permenit, spo2 97%, klien tampak sudah tidak lemas, frekuensi nafas normal, tidak terdengar suara *wheezing*, dank lien sudah kembali beraktifitas normal.
6. Maka dapat disimpulkan bahwa *pursed lip breathing exercise* dapat membantu mengendalikan sesak nafas dan membuat nafas lebih efektif

ketika klien merasa pernafasannya pendek maka *pursed lip breathing* ini dapat membantu mendapatkan lebih banyak oksigen ke paru – paru, sehingga nafas dapat terkontrol. *Pursed lip breathing* dilakukan dengan cara menahan udara pada saat ekspirasi melalui gerakan mengerucutkan bibir, *pursed lip breathing* ini dapat dilakukan secara mandiri oleh klien dan bisa dilakukan kapanpun dimanapun dan jam berapapun.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan akan lebih bagus diadakan suatu seminar atau suatu pertemuan yang membahas tentang masalah kesehatan yang ada pada pasien.
2. Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat menjadi bahan referensi pengelolaan kasus yang berkaitan dengan asma dan aplikasi *pursed lip breathing exercise*.
3. Untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi kasus yang lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama.